

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini dimaksudkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang sangat memahami permasalahan yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif atau berdasarkan perspektif partisipatori atau keduanya, Hal tersebut di atas menegaskan bahwa pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi tersebut. (Fiantika, 2022: 4) Penelitian kualitatif dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas suatu gejala, fakta, dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.

B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus-26 November (semester ganjil) tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah data primer yang berupa tulisan atau teks dalam catatan lapangan yang diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan. Data primer lainnya yang digunakan adalah data berupa lisan yang ditranskripsikan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah informan, dimana informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti kualitatif adalah membantu agar cepat dan teliti dalam melakukan analisis dalam waktu yang relatif singkat dan banyak informasi yang terjaring (Moloeng, 2002: 58). Informan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah yang benar-benar dapat dipercaya dan mengetahui secara mendalam tentang budaya sekolah dalam pembinaan karakter peserta didik kelas V di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan. Sehingga peneliti akan mendapatkan data akurat dari sumber yang dapat dipercaya.

Pengambilan data berupa tindakan yang diperoleh dengan mengamati serta mencatat semua tindakan yang berkaitan dengan permasalahan dalam

penelitian. Sedangkan data berupa kata-kata diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Data di sini merupakan informasi atau keterangan yang berupa fakta yang berkaitan dengan budaya sekolah dalam pembinaan karakter pada peserta didik kelas V di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik kelas atas dan kelas bawah di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, hasil wawancara pada peserta didik dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang berupa kurikulum sekolah, program sekolah, dan foto kegiatan peserta didik merupakan sumber data sekunder. Foto kegiatan peserta didik diambil oleh peneliti pada saat melakukan observasi di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti agar tujuan penelitian tercapai. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, dalam penelitian ini peneliti datang langsung di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan, dilakukan peneliti selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari tanggal 28 Agustus sampai 26 November 2024.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan. Observasi ini digunakan untuk mengetahui perencanaan, nilai-nilai bahasa Indonesia, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik. Observasi dilakukan langsung di Sekolah Dasar 100510 Sayur Matinggi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara (Trivaika dan Senubekti, 2022: 34) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber

data. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 100510 Sayur Matinggi yaitu Ibu Rosidah Rambe, dan peserta didik kelas V yaitu Lena Arya Nasution tentang asesmen diagnostik dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan bila penyelidikan ditunjukkan pada sumber-sumber dari dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi dan memberi penguatan pada hasil penelitian.

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Ardiansyah, 2023). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian ini sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan beberapa instrumen pengumpulan data. Untuk teknik wawancara dan teknik observasi menggunakan lembar observasi.

a. Pedoman Observasi

Instrumen berupa lembar observasi digunakan untuk mendukung kelengkapan data dari instrumen penelitian yang lain. Lembar observasi ini disusun berupa daftar tabel yang berisikan pokok-pokok bahasan yang akan dilakukan observasi. Pokok-pokok bahasan tersebut dijabarkan dari kisi-kisi instrumen lembar observasi yang dikembangkan (Sa'adah, 2018: 67). Kondisi-kondisi yang akan dilakukan observasi yaitu secara umum tentang asesmen diagnostik kelas V di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia, baik dari sisi bentuk perencanaan, nilai-nilai pembelajaran bahasa Indonesia, maupun faktor penghambat dan faktor pendukung.

b. Pedoman wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Tabel 3.1 Kisi – kisi Pedoman Wawancara

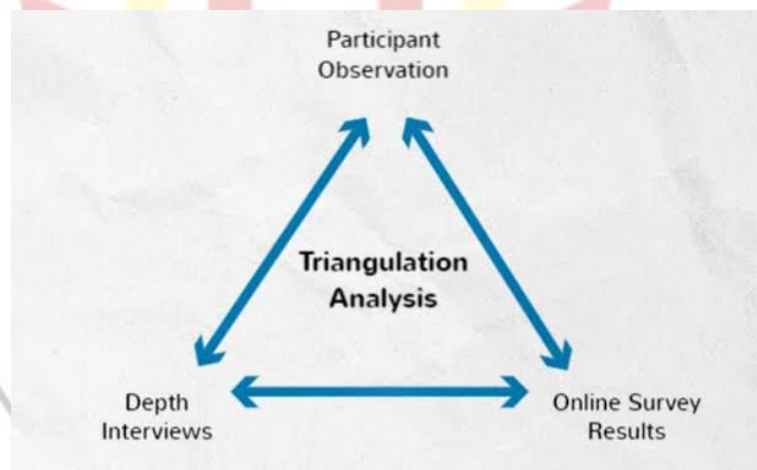
No	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Banyaknya pendidik mengajar di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi	✓	✓	✓
2	Jumlah pendidik Bahasa Indonesia di SD Negeri 100510 Sayur Matinggi	✓	✓	
3	Asesmen diagnostik yang digunakan di kelas V SD Negeri 100510 Sayur Matinggi		✓	✓
4	Tahapan pendidik dalam menggunakan asesmen diagnostik di kelas V SD Negeri 100510 Sayur Matinggi	✓	✓	
5	Penggunaan asesmen diagnostik di kelas V SD Negeri 100510 Sayur Matinggi		✓	✓
6	Pemahaman pendidik di kelas V SD Negeri 100510 Sayur Matinggi mengenai asesmen diagnostik		✓	✓
7	Penerapan asesmen diagnostik di kelas V SD Negeri 100510 Sayur Matinggi	✓	✓	

E. Keabsahan Data

Teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan sesuai kondisi lapangan untuk saling mendukung dalam proses pemerolehan data.

Hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh data secara komprehensif yang mendukung keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang di peroleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda (Fiantika, dkk, 2022: 14). Logika triangulasi tersebut digambarkan sebagai berikut ini:

Gambar 3.1 Triangulasi



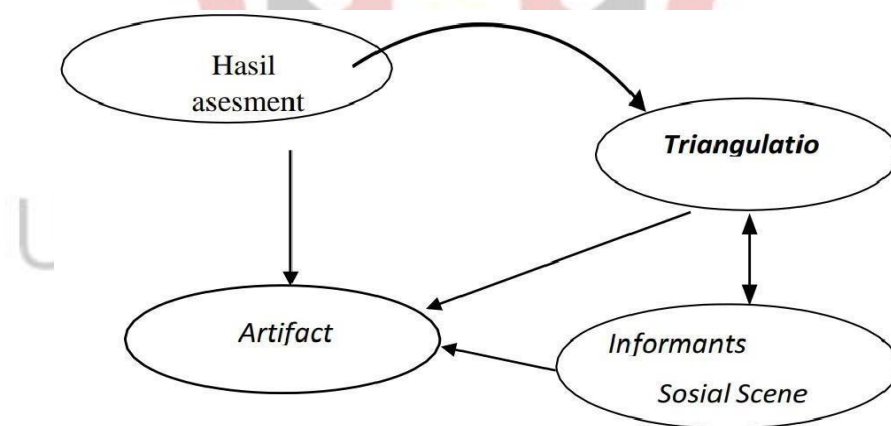
Sumber: Kompasiana.com

Proses triangulasi yang terdapat pada gambar di atas terdiri dari beberapa triangulasi, diantaranya yaitu :

- a. Triangulasi sumber, yaitu melalui perbandingan data hasil wawancara dengan kepala sekolah dengan data hasil wawancara dengan pendidik serta informan pendukung yaitu peserta didik.
- b. Triangulasi teknik, yaitu melalui perbandingan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting, karena dengan analisis tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (Zulfirman, 2022: 149), seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Analisis Model Miles & Huberman

Langkah-langkah sebagai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan

Tindakan. Penyajian data merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti secara logis dan sistematis, sehingga jauh lebih mudah dipahami. Sehingga seluruh data yang telah diperoleh di lapangan baik berupa hasil wawancara, observasi ataupun analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang asesmen diagnostik yang diterapkan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan. (Zulfirman, 2022: 150)

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. (Zulfirman, 2022: 150). Jadi semua proses dilakukan pemilihan dan seleksi untuk mendapatkan data mengenai asesmen diagnostik pada pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami mengenai asesmen diagnostik pada pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan. (Zulfirman, 2022:150)

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait asesmen diagnostik pada pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik Sekolah Dasar Negeri 100510 Sayur Matinggi Padang Lawas Utara Kota Medan. (Zulfirman, 2022: 150)